

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media masa tentu sudah menjadi kebutuhan utama untuk mencari segala macam informasi. Media masa dibagi menjadi media masa cetak dan media masa elektronik. Media masa cetak merupakan media masa yang berupa rangkaian kata yang dicetak dalam bentuk lembaran-lembaran. Media masa cetak biasanya terdiri dari koran, majalah, dan brosur. Sedangkan media masa elektronik merupakan media masa yang berbasis elektronik dan teknologi. Media masa elektronik terdiri dari rekaman audio, rekaman gambar, rangkaian informasi yang disampaikan melalui radio, televisi, dan jaringan internet.

Media masa elektronik saat ini lebih menjadi sorotan. Hal ini disebabkan karena media masa elektronik lebih bersifat kekinian dan praktis. Segala informasi dapat diperoleh melalui media masa elektronik yang disampaikan lewat media sosial. Media sosial terdiri dari berbagai macam seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram*. Media sosial merupakan wadah bagi individu ataupun kelompok dalam menyampaikan sebuah informasi ataupun ungkapan pribadi, selain itu terdapat interaksi dengan pembaca yang dapat ditulis melalui sebuah komentar.

Komentar yang ada di media sosial (*facebook*, *twitter*, dan *instagram*) terdiri dari komentar yang mendukung dan komentar yang menentang. Komentar pembaca yang mendukung, menggunakan bahasa yang menyanjung dan memuji. Bahasa yang menyanjung dan memuji lebih mengarah pada sesuatu yang positif. Komentar pembaca yang menentang, menggunakan bahasa yang tidak baik. Bahasa yang tidak baik lebih mengarah pada sesuatu yang negatif. Dalam komentar yang ada di media sosial penulis menemukan komentar yang negatif, maka dari itu dalam penelitian ini objek yang diambil adalah komentar negatif yang ditulis oleh *haters*.

Komentar *haters* lebih mengarah pada komentar yang menggantikan dan memberi keterangan pada subjek dengan nomina yang negatif dan kata sifat yang negatif. Pengganti dan penjelas subjek dengan kata nomina dicontohkan dengan

mengganti dan menambahkan subjek dengan nomina hewan dan benda mati. Pengganti dan penjelas subjek dengan kata sifat digantikan dengan kata sifat yang mengarah pada hal-hal yang tidak baik dan negatif. Hal ini dalam bidang bahasa tentu mengganggu karena tidak bersifat manusiawi.

Penulis dalam menelitian ini mengkaji komentar haters dengan kajian sintaksis yaitu keterangan aposisi. Kajian sintaksis diambil dalam penelitian ini karena objek kajian yang ada pada penelitian ini berbentuk kalimat. Kalimat merupakan bentuk ketatabahasaan yang maksimal yang tidak merupakan bagian dari sebuah konstruksi ketatabahasaan yang lebih besar dan lebih luas (Bloomfield, dalam Parera 1998:2)

Penggunaan keterangan aposisi di terapkan pada penelitian ini, karena terdapat keterangan aposisi yang diletakkan pada komentar *haters* untuk menggantikan dan menjelaskan subjek atau objek. Dari data yang diperoleh, komentar *haters* menempatkan keterangan aposisi negatif pada setiap komentar untuk menggantikan dan menjelaskan subjek. Keterangan aposisi negatif berpengaruh negatif pada subjek yang dikenainya. Pada penelitian ini peneliti mengkaji komentar *haters* yang menggunakan keterangan aposisi negatif untuk dikreasikan dengan keterangan aposisi positif agar bahasa yang ada pada komentar di media sosial lebih bersifat positif.

Dalam penelitian ini juga menggabungkan penggunaan keterangan aposisi dengan konsep *participant* pada teori Dell Hymes *SPEAKING*. *Participant* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dialog antara penulis di media sosial dengan pemberi komentar. Penulis dimaksudkan sebagai penutur, sedangkan pemberi komentar sebagai mitra tutur. Penulis menuliskan apa yang dipikirkan sebagai tuturannya. Mitra tutur memberi tanggapan berupa komentar pada tuturan yang telah diungkapkan oleh penulis, sehingga terjadilah sebuah interaksi antara penulis dan pemberi komentar pada sebuah informasi yang disampaikan di media sosial. Penggabungan ini maksudkan peneliti agar terdapat kejelasan interaksi antara penulis dan pemberi komentar.

Penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran SMP kelas VII, kompetensi dasar 4.2 menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi,

eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan fenomena yang ada saat ini. Banyaknya komentar yang menggunakan keterangan aposisi negatif yang dilakukan oleh masyarakat agar tidak diikuti oleh generasi muda saat ini. Komentar yang menggunakan keterangan aposisi negatif dapat dikreasikan dengan keterangan aposisi yang positif.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi bahan ajar untuk peserta didik dalam pembelajaran khususnya teks tanggapan deskriptif. Tanggapan deskriptif merupakan teks yang berisi gambaran tentang sesuatu baik orang, tempat, suasana, benda hidup maupun benda mati sehingga tidak terlepas dari penggunaan keterangan aposisi untuk memaparkan suatu subjek atau objek. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks tanggapan deskriptif cenderung monoton dan tidak inovatif. Penelitian ini dapat menjadi inovasi bahan ajar dalam mengajarkan teks tanggapan deskriptif kepada peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada tiga permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Apa bentuk keterangan aposisi negatif pada komentar *haters* di media sosial ?
2. Bagaimana bentuk pengkreasian keterangan aposisi negatif ke keterangan aposisi positif pada komentar *haters* di media sosial ?
3. Bagaimana penyusunan bahan ajar teks tanggapan deskriptif terkait pengkreasian struktur keterangan aposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang telah dicapai.

1. Mengidentifikasi bentuk keterangan aposisi negatif pada komentar *haters* di media sosial.
2. Mendeskripsikan bentuk pengkreasian keterangan aposisi negatif ke keterangan aposisi positif pada komentar *haters* di media sosial.

3. Penyusunan bahan ajar teks tanggapan deskriptif terkait pengkreasian struktur keterangan aposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini, untuk memberikan informasi dan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai pengidentifikasian dan pengkreasian aposisi pada komentar *haters* di media sosial sebagai inovasi bahan ajar bahasa Indonesia di SMP kelas VII.

##### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu: (a) hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis lainnya ketika melakukan penelitian; dan (b) penelitian ini dapat menjadi khasanah penelitian, khususnya mengenai pengidentifikasian dan pengkreasian keterangan aposisi pada komentar *haters* di media sosial. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan menyusun tanggapan deskriptif menggunakan struktur keterangan aposisi.